

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Reserach*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. (Ekawana, 2009:5)

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas 10/a SMA Negeri I Siompu Barat pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang akan dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2021 sampai selesai.

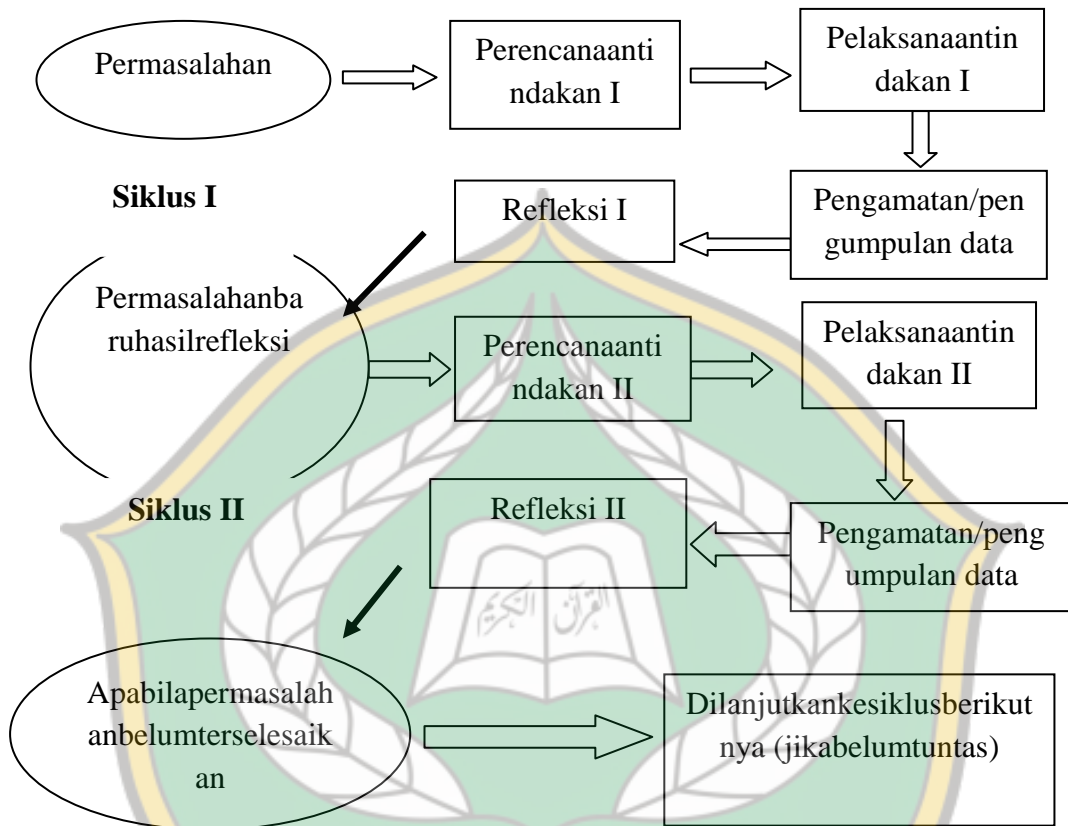
3.2 Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi Kelas 10/a SMA Negeri I Siompu Barat.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah di desain

dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikanto, 2010:137)

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistem etika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebagai pelaksana tindakan membuat RPP tentang materi Biologi dengan menggunakan strategi *Discovery Learning*.
- 2) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Menyiapkan materi ajar.
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru
- 5) Menyiapkan lembar observasi siswa.
- 6) Menyiapkan media gambar

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Praktek dilakukan berdasarkan gagasan dalam tindakan dan tindakan digunakan sebagai dasar atau pijakan untuk pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang didasari keinginan untuk memperbaiki, mengubah, dan meningkatkan keadaan. Adapun pelaksanaan tindakan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dalam materi Biologi sebagai berikut:

- 1) Sebelum memasuki materi pembelajaran terlebih dahulu guru (peneliti) membagikan soal pre-test kepada masing-masing siswa.
- 2) Guru memeriksa hasil jawaban mereka sebelum guru (peneliti) menjelaskan materi Biologi.

- 3) Setelah selesai mengerjakan soal pre-test guru kembali mengumpulkan kertas jawaban yang telah selesai dijawab peserta didik melalui soal pre-test yang diberikan oleh guru.
- 4) Selanjutnya guru mempresentasikan materi ajar tentang Biologi menggunakan media gambar.
- 5) Adapun media yang digunakan adalah prinan gambar dari materi yang akan di ajarkan.
- 6) Setelah selesai mempresentasikan materi ajar. Peneliti mulai membagi siswa ke dalam beberapa regu/kelompok. Dalam kegiatan ini akan diterapkan strategi *Discovery Learning*.
- 7) Setelah serangkaian kegiatan tersebut selesai, guru membagikan soal *post test* untuk melihat bagaimana peningkatan mereka dalam menjawab soal yang sama namun soal tersebut dikerjakan kembali sesudah diterapkannya strategi *Discovery Learning*.
- 8) Selanjutnya, guru mengumpulkan kembali lembar jawaban yang telah diisi siswa.

c. Pengamatan/Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan waktu pelaksanaan tindakan yaitu saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui apakah penggunaan strategi pembelajaran *Discovery Learning* ini sudah diterapkan sesuai dengan yang seharusnya. Peneliti juga mencari kekurangan-kekurangan serta hambatan-hambatan yang masih dihadapi pada pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran *Discovery Learning*.

Pada tahap observasi ini guru melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan yang berlangsung di kelas. Yaitu:

- 1) Pada saat pre-test, post test, dan saat guru menjelaskan materi ajar.
- 2) Respon dan kondisi belajar siswa dinilai oleh peneliti.
- 3) Segala hal atau tindakan yang dilakukan pada saat itu diamati dan dicatat oleh peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini yang dilakukan adalah mencari kemungkinan penyebab kekurangan-kekurangan yang ada pada saat pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran *Discovery Learning*. Dalam hal ini, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penerapan tindakan tersebut. Adapun hal-hal yang direfleksikan yaitu :

- 1) Guru memeriksa hasil jawaban *pre test* siswa dan mencari kesalahan serta kekurangan.
- 2) Apabila di dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan tetapi kurang memuaskan, peneliti dapat mencari kembali letak kesalahan dalam penggunaan strategi *Discovery Learning*.
- 3) Kesalahan-kesalahan dan ketidak puasan tersebut dipecahkan dan diselesaikan kembali di dalam siklus ke-II nantinya.

3.3.2 Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus yang selanjutnya, peneliti kembali membuat perencanaan untuk memecahkan permasalahan yang telah ditemukan melalui refleksi yang dilakukan pada siklus ke-I. Adapun perencanaan-perencanaan yang akan peneliti lakukan yaitu:

- 1) Menyiapkan RPP yang sebelumnya sudah diterapkan pada siklus ke-I
- 2) Menyiapkan soal evaluasi akhir pada materi yang akan di ajarkan.
- 3) Menyiapkan proses tahap lanjutan dalam proses pelaksanaan strategi *Discovery Learning*.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian untuk siswa.
- 5) Menyiapkan lembar penilaian untuk guru.
- 6) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan tindakan lanjutan untuk lebih meningkatkan proses pelaksanaan strategi *Discovery Learning* sesuai dengan hasil refleksi yang ditemukan pada siklus I. Adapun tindakan yang dilaksanakan yaitu:

- 1) Peneliti kembali membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian menjelaskan materi yang sama namun dengan sub yang berbeda dengan siklus ke-I.
- 2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru secara berkelompok.

- 3) Setelah itu, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk di kerjakan berkelompok.
- 4) Setelah itu guru meminta untuk masing – masing kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok mereka.
- 5) Setelah itu guru mempersilahkan untuk tiap kelompok bertanya ke kelompok lainya jika masi ada yang belum di mengerti dari hasil presentasi kelompoknya masing – masing.
- 6) Dan guru menyimpulkan dari materi yang telah di ajarkan.
- 7) Untuk tahap akhir dalam kegiatan ini, guru meminta siswa kembali untuk mengerjakan soal evaluasi akhir terkait materi yang ditelah diajar.

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap observasi ini, dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti mencatat tindakan dan respon yang terjadi pada saat penerapan strategi lanjutan yang telah peneliti sediakan dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam tahap refleksi pada siklus sebelumnya

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Dan diharapkan dengan penerapan metode ini mengalami peningkatan pada hasil belajar Biologi yang memuaskan. Apabila dalam siklus yang ke-II ini tidak lagi mengalami masalah, maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2 Teknik tes

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa Kelas 10/a SMA Negeri 1 Siompu Barat.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, di mana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, Peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain. Dengan kata lain dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan proses pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

3.5.1 Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan. (Sudjono, 2006 :14)

3.5.2 Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan

$\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = jumlah siswa secara keseluruhan. (Supardi, 2006:28)

3.5.3 Peningkatan kemampuan psikomotorik belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di tiap siklus, guna mengetahui hasilnya secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan kemampuan tersebut, dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan. (Zainal, 2001:53).

3.5 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai 70%, maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan, dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 70 %